

**PENGARUH PEMILIHAN PRESIDEN RI TAHUN 2009 TERHADAP
HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**
(Event Study pada Saham Anggota JII)

SKRIPSI



Oleh :

MARIA QIFTHIYAH ALKAFF

0513010350/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Bismisllahirrohmannirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pertama Ketuhanan-Nya, yang Maha Lama Keazalian-Nya yang tiada serupa dalam zat dan ciptaan-Nya. Aku Memuji-Nya atas limpahan nikmat-Nya. Aku memohon pertolongan-Nya atas tolakan murka-Nya. Dialah Allah, Tuhanku Yang Esa yang tiada sekutu bagi-Nya.

Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada insan sempurna Muhammad Al-amin, manusia terbaik yang senantiasa rukuk dan sujud kepada Sang Khalik.

Akhirnya tiada kebahagiaan yang lain selain terlaksananya tugas akhir yang berbentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Pemilihan Presiden RI tahun 2009 terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (*Event Study* pada Saham Anggota JII)**". Penulisan yang dilakukan ini dimaksudkan untuk melengkapi dan memenuhi pesyaratan kelulusan Sarjana Srata (S-1) di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan dalam upaya peningkatan kualitas dalam ilmu yang dipelajari.

Keberhasilan penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materiel. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah Bundaku yang selalu menyayangi dan menyertai dengan do'anya. Nanda tidak akan pernah dapat menggantikannya dengan apapun.
2. Bapak Dr. Ir. H. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Ir. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Harymami, MM, selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan kesabaran memberikan bimbingan dan dorongan dalam penulisan penelitian ini.
6. Untuk Manda Alwi yang selalu menyemangati, Bunda Bahiyah yang dalam setiap munajadnya selalu ada do'a untukku. Terima kasih, Nanda sayang kalian.
7. Untuk semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berharap agar ilmu yang ada pada penulis kelak dapat berguna bagi agama, nusa , dan bangsa.

Surabaya, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|-----|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | iv |
| Daftar Tabel..... | ix |
| Daftar Gambar..... | x |
| Daftar Lampiran..... | xi |
| Abstraksi..... | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 10 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|----------------------------------|----|
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| 2.2. Landasan Teori..... | 18 |
| 2.2.1. Pasar Modal..... | 18 |
| 2.2.1.1. Bentuk Pasar Modal..... | 18 |
| 2.2.2. Saham..... | 20 |
| 2.2.2.1. Pengertian Saham..... | 20 |
| 2.2.2.2. Jenis-Jenis Saham..... | 21 |

| | |
|---|----|
| 2.2.2.3. Jenis Harga Saham..... | 24 |
| 2.2.2.4. Indeks Harga Saham..... | 25 |
| 2.2.2.5. Jakarta Islamic Index..... | 27 |
| 2.2.2.5.1. Kriteria Pemilihan Saham yang Memenuhi Prinsip-prinsip Syariah..... | 28 |
| 2.2.2.5.2. Kriteria Pemilihan Saham <i>Jakarta</i> <i>Islamic Index</i> | 29 |
| 2.2.2.5.3. Evaluasi Indeks Pergantian Saham..... | 30 |
| 2.2.3. Pendekatan Untuk Penilaian Investas Saham..... | 30 |
| 2.2.3.1. Pendekatan Tradisional..... | 32 |
| 2.2.3.2. Pendekatan Portofolio Modern..... | 35 |
| 2.2.3.3. Informasi Di Pasar Modal..... | 36 |
| 2.2.4. <i>Event Study</i> | 38 |
| 2.2.5. <i>Abnormal Return</i> | 40 |
| 2.2.6. <i>Trading Volume Activity</i> | 44 |
| 2.2.7. Teori yang Menjelaskan Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap <i>Event Study</i> | 44 |
| 2.3. Hipotesis..... | 49 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1. Definisi Oprasinal dan Pengukuran Variabel..... | 50 |
| 3.2. Teknik Penentuan Sample..... | 51 |
| 3.2.1. Populasi..... | 51 |
| 3.2.2. Sample..... | 52 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| 3.3.1. Jenis Data..... | 53 |
| 3.3.2. Sumber Data..... | 54 |
| 3.3.3. Cara Pengumpulan Data..... | 54 |
| 3.4. Uji Normalitas..... | 54 |
| 3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis..... | 55 |
| 3.5.1. Uji Hipotesis..... | 58 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian..... | 61 |
| 4.1.1. Seajrah Singkat Perusahaan Sampel..... | 61 |
| 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 72 |
| 4.2.1. Penentuan Perusahaan dan Jumlah Sample..... | 72 |
| 4.2.2. Deskripsi Mengenai Return Saham Sesungguhnya (<i>Actual Return</i>)..... | 73 |
| 4.2.3. Deskripsi Mengenai Retun Ekspektasi (<i>Expected return</i>)..... | 74 |
| 4.2.4. Deskripsi Mengenai Return Tidak Normal (<i>Abnormal Return</i>).... | 76 |

| | |
|---|-----|
| 4.2.5. Deskripsi Mengenai <i>Average Abnormal Return</i> | 77 |
| 4.2.6 Deskripsi Mengenai Volume Perdagangan Saham (<i>Trading Volume Activity</i>)..... | 78 |
| 4.2.7. Deskripsi Mengenai Average Trading Volume Activity..... | 79 |
| 4.2.8. Deskripsi Data <i>Average Abnormal Return</i> dan <i>Average Trading Volume Activity</i> | 80 |
| 4.3. Deskripsi Hasil Uji Normalitas..... | 85 |
| 4.4. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis..... | 87 |
| 4.4.1. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis Terjadinya Signifikasi Reaksi Pasar atau <i>Abnormal Return</i> yang Terjadi Di Periode Peristiwa Pemilihan Presiden 2009..... | 87 |
| 4.4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis Perbedaan <i>Average Abnormal</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden 2009..... | 92 |
| 4.4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis Perbedaan <i>Average Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden 2009..... | 94 |
| 4.5. Pembahasan Hasil..... | 96 |
| 4.5.1. Implikasi Penelitian..... | 96 |
| 4.5.2. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu..... | 101 |
| 4.5.3. Konfirmasi Penelitian dengan Tujuan dan Masalah Penelitian.... | 104 |
| 4.5.4. Keterbatasan Penelitian..... | 104 |

BAB V KESIMPULAN

| | |
|----------------------|-----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 106 |
| 5.2. Saran..... | 107 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1. Transaksi di Bursa Masih Sepi..... | 8 |
| Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu..... | 17 |
| Tabel.2.2. Perbedaan Analisa Fundamental dan Analisa Teknikal..... | 34 |
| Tabel. 4.1. Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i> | 75 |
| Tabel 4.2. Data <i>Average Abnormal Return (AAR)</i> 30 Perusahaan Sampel Selama <i>Event Window</i> | 81 |
| Tabel 4.3. Data <i>Average Trading Volume Activity (Average TVA)</i> 30 Perusahaan Sampel Selama <i>Event Window</i> | 83 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data AAR Pada Masing-Masing Periode Selama <i>Event Window</i> | 86 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Data AAR dan <i>Average TVA</i> Periode Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden..... | 87 |
| Tabel 4.6. Hasil <i>One Sample t-test</i> AAR Periode Sebelum, Pada Saat dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden..... | 89 |
| Tabel 4.7. Hasil <i>Paired Sample t-test</i> AAR Periode Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden..... | 93 |
| Tabel 4.8. Hasil <i>Paired Sample t-test Average TVA</i> Periode Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden..... | 95 |
| Tabel 4.9. Rangkuman Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan Sekarang..... | 102 |
| Tabel 4.10. Lanjutan Rangkuman Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan Sekarang | 103 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian..... | 48 |
| Gambar 4.1. Grafik <i>Average Abnormal Return</i> (AAR) 30 Perusahaan Sampel Selama <i>Event Window</i> | 82 |
| Gambar 4.2. Grafik <i>Average Trading Volume Activity</i> (<i>Average TVA</i>) 30 Perusahaan Sampel Selama <i>Event Window</i> | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Harga Saham
- Lampiran 2. Perhitungan *Actual Return*
- Lampiran 3. Indeks Harga Saham Gabungan
- Lampiran 4. Perhitungan *Expected Return*
- Lampiran 5. Perhitungan *Abnormal Return*
- Lampiran 6. Perhitungan *Average Abnormal Return*
- Lampiran 7. Jumlah Saham yang Ditransaksikan
- Lampiran 8. Jumlah Saham yang Beredar
- Lampiran 9. Perhitungan Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)
- Lampiran 10. Perhitungan *Average Trading Volume Activity*
- Lampiran 11. Uji Normalitas AAR Pada Masing-Masing Periode
- Lampiran 12. Uji Normalitas AAR Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden
- Lampiran 13. Uji Normalitas *Average TVA* Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden
- Lampiran 14. *One Sample t-Test* AAR
- Lampiran 15. *Paired Samples t-Test* AAR Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden
- Lampiran 16. *Paired Samples t-Test Average TVA* Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Presiden

**PENGARUH PEMILIHAN PRESIDEN RI TAHUN 2009 TERHADAP
HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA
(Event Study Pada Saham Anggota JII)**

Oleh :

Maria Qifthiyah Alkaff

Abstrak

Pasar modal sebagai suatu instrument ekonomi tidak dapat lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun non ekonomi. Peristiwa-peristiwa politik seperti adanya pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet menteri, kerusuha politik pemilihan presiden akan sangat mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham di bursa efek (pasar modal). Hal ini dikarenakan peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian suatu negara. Salah satu peristiwa politik yang dapat diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas bursa efek adalah adanya pemilihan presiden RI secara langsung pada tanggal 8 Juli 2009. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham perusahaan antara periode sebelum dan sesudah pemilihan presiden RI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan anggota dari *Jakarta Islamic Index* di tahun 2009, yang terdiri dari harga saham harian, volume perdagangan saham, dan Indeks Harga Saham Gabungan harian selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pemilihan presiden RI. Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa dari 15 periode pengamatan terdapat signifikansi reaksi pasar atau *abnormal return* saham pada 4 periode sebelum ($t-4$, $t-3$, $t-2$, $t-1$) dan 2 periode setelah ($t+6$, $t+7$) pemilihan presiden RI tanggal 8 Juli 2009. Disimpulkan pula bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *abnormal return* dan volume perdagangan antara periode 7 hari sebelum dengan 7 hari sesudah peristiwa pemilihan presiden RI tanggal 8 Juli 2009, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam *abnormal return* saham dan volume perdagangan antara periode 7 hari sebelum dengan 7 hari sesudah pemilihan presiden RI tanggal 8 Juli 2009 tidak terbukti kebenarannya.

Key words: *abnormal return* saham, volume perdagangan saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. Tahun 1995, tentang Pasar Modal, pasar modal memiliki arti sebagai suatu “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Komoditi yang diperjual belikan berupa surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas”.

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau deviden perusahaan selalu mendapat tanggapan dari pelaku pasar di pasar modal. Selain itu, perubahan lingkungan ekonomi makro yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, turut berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal.

Pengaruh lingkungan non ekonomi, walaupun tidak terkait secara langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa saham. Lingkungan non ekonomi tersebut seperti berbagai isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik kerap kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia. Makin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa disekitarnya, baik yang berkaitan atau yang tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi.

Peristiwa-peristiwa politik, seperti adanya pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet menteri, kerusuhan politik, peperangan dan peristiwa lainnya sangat mempengaruhi harga dan volume perdagangan di bursa efek karena peristiwa-peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian negara. Selain itu peristiwa politik juga menyebabkan tingkat kepercayaan yang negatif dari para investor, sehingga adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara cenderung mendapat respon negatif dari pelaku pasar.

Salah satu peristiwa politik yang hendak diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas bursa efek adalah peristiwa pemilihan presiden RI secara langsung untuk kedua kalinya pada tanggal 8 Juli 2009.

Pengujian kandungan informasi peristiwa pemilihan presiden terhadap aktivitas bursa efek, dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar

terhadap peristiwa pemiligan RI-1 dan RI-2 yang dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

Menurut Jogiyanto (1998), pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return* maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada pasar.

Selain menggunakan *abnormal return*, reaksi pasar modal terhadap informasi juga dapat dilihat melalui parameter pergerakan aktivitas perdagangan di pasar (*Trading Volume Activity*), dimana bila investor menilai suatu peristiwa mengandung informasi maka peristiwa tersebut akan mengakibatkan keputusan perdagangan di atas keputusan perdagangan yang normal.

Harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh *factor internal* perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh *factor external* perusahaan, antara lain:

1. Tingkat suku bunga (*Interest rate*)
2. Kondisi ekonomi
3. Nilai tukar
4. Harga minyak dunia.
5. Sosial politik, dll.

Faktor-faktor tersebut diatas merupakan faktor diluar kendali perusahaan. Sedangkan faktor internal perusahaan meliputi:

1. Manajemen perusahaan
2. Operasional perusahaan.
3. Jenis produk, dll.

Faktor-faktor internal tersebut diatas, merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. (www.google.com)

Ada Dua pendekatan yang dikenal dalam pasar modal, yaitu fundamental analisis dan teknikal analisis. Pemilihan presiden merupakan suatu peristiwa demokrasi yang dilakukan 5 tahun sekali, di beberapa negara lain ada yang 4 tahun sekali atau lebih. Pemilihan presiden merupakan peristiwa politik, yang merupakan faktor eksternal dari perusahaan dan diluar kendali manajemen perusahaan. Sehingga analisis yang dilakukan adalah analisa teknikal bukan analisis fundamental.

Selama periode pemilihan presiden, baik selama masa kampanye dan sesudah pemilihan, faktor fundamental perusahaan, operasional,

manajemen terus berjalan seperti biasa. Misalnya PT. Telekomunikasi Tbk. dengan Telkomselnya, masyarakat tetap menggunakan jasa telepon selular yaitu pulsa untuk berbicara yang dikeluarkan telekomsel selama periode tersebut. Demikian juga dengan Indofood, yang terkenal dengan mie instant, masyarakat tetap mengkonsumsinya, juga Saham INCO, Aneka Tambang dll. Harga saham-saham tersebut di pasar tetap dihantam *bearish sentiment* atau sentimen negatif, berupa turunnya harga saham-saham yang bersangkutan pada periode tersebut.

Selama periode pemilihan presiden data-data fundamental perusahaan tidak ada yang dikeluarkan oleh perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia, berupa laporan keuangan atau data *public expose* lainnya. Berdasarkan peraturan yang berlaku umum, *listed company* hanya mengeluarkan laporan keuangan, berupa neraca, laporan laba-rugi dan lain-lain secara *periodical* bukan untuk memenuhi peristiwa-peristiwa tertentu seperti pada saat pemilihan presiden. Laporan keuangan dipublikasikan antara lain:

1. Laporan keuangan tahunan per 31 Desember, tahunan sebelumnya.
2. Laporan keuangan tiga bulanan tahun berjalan.
3. Laporan keuangan keuangan enam bulanan/semester pertama tahun berjalan.
4. Laporan keuangan kuartal ketiga tahun berjalan, dan

5. Laporan lainnya yang berkaitan dengan emiten (penerbit saham), laporan kepemilikan saham, laporan *disclosure* lainnya.
(www.idx.co.id)

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut diatas, maka analisis harga saham dibatasi hanya pada perusahaan publik atau perusahaan yang sahamnya telah diperdagangkan di pasar modal Bursa Efek Indonesia. Demikian pula data hanya terbatas pada pergerakan hariannya saham dengan mengabaikan faktor-faktor fundamental atau internal perusahaan yang bersangkutan.

Beberapa penelitian mengenai *event study* sebelumnya telah dilakukan. Dalam penelitian C. Wahyu Estining (2007) yang menganalisis apakah pasar modal bereaksi terhadap pengumuman perombakan terbatas kabinet Indonesia bersatu meunjukkan reaksi positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya *average abnormal return* yang positif di sekitar tanggal pengumuman, yaitu pada saat 9 hari, 8 hari, 2 hari dan 1 hari sebelum pengumuman dan pada saat 1 hari, 4 hari, 5 hari dan 9 hari sesudah pengumuman muncul.

Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan mengenai analisis perbedaan antara *return* saham dengan aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah tragedi *World Trade Center* Amerika Serikat, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tragedi tersebut tidak memiliki perbedaan secara signifikan terhadap *return* saham dan aktivitas perdagangan saham pada periode sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pada *abnormal*

return saham dan *cumulative abnormal return* saham berpengaruh secara signifikan terhadap teragedi WTC AS sebelum dan sesudah peristiwa. Dengan kata lain peristiwa tragedi WTC AS tidak mengandung informasi bagi para investor. (Hary Mami, 2004)

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *event study* yang dilakukan oleh Treisye Ariance (2002) mengenai pengaruh peristiwa pergantian presiden Republik Indonesia 23 Juli 2001 terhadap *return* saham LQ-45 menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia bereaksi terhadap peristiwa di luar kegiatan ekonomi yang memiliki skala nasional.

Peristiwa 23 Juli 2001 yang merupakan murni politik dipandang para pelaku pasar memiliki dampak ekonomi dan dikategorikan sebagai berita baik (*good news*). Hal ini terbukti dengan perkembangan CAAR yang terus meningkat sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil uji signifikan secara statistik diperoleh 3 hari bursa yang menunjukkan signifikan positif. Hari bursa yang signifikan selama periode sebelum kejadian adalah hari (-7), dan hari (-2), sedangkan hari bursa yang signifikan selama periode setelah kejadian adalah hari (+2). Berdasarkan uji beda dua rata-rata yang dilakukan tampak bahwa variabel harga saham yang dicerminkan oleh rata-rata *abnormal return* yang diterima investor secara cepat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi, sehingga secara

statistik tidak terdapat perkembangan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

Berdasarkan uraian serta pendahuluan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah Pemilihan Presiden RI tahun 2009 berpengaruh terhadap harga saham yang oleh penulis proksikan dengan *abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada Saham Anggota JII.

Bukti adanya hubungan antara pemilihan presiden dengan harga saham dan volume perdagangan adalah adanya kenaikan volume perdagangan pada hari-hari menjelang pemilihan presiden, seperti yang diungkap dalam Kontan pada edisi Juli minggu ke II, yakni :

Tabel 1.1. Transaksi di Bursa Masih Sepi

| <u>Tanggal</u> | <u>Volume transaksi</u> | <u>Nilai transaksi</u> |
|----------------|-------------------------|------------------------|
| 7/7/2009 | 5,1 miliar saham | Rp. 3,55 triliun |
| 6/7/2009 | 3,1 miliar saham | Rp. 2,98 triliun |
| 3/7/2009 | 3,82 miliar saham | Rp. 2,5 triliun |

Sumber: Kontan, Minggu II, Juli 2009, hal : 8

Selain itu, Eforia lancarnya Pemilu Presiden 2009 di Bursa Efek Indonesia, Kamis (9/7) siang, sepertinya tergerus oleh tekanan dari sektor pertambangan dan perkebunan seiring turunnya harga-harga komoditas. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan berlangsung fluktuatif. Pasar tampaknya sudah mengantisipasi suksesnya pilpres, pada perdagangan Selasa lalu, di mana IHSG melonjak 2,37 persen.

IHSG sesi pertama ditutup turun tipis 0,18 persen atau 3,811 poin pada 2.079,436. Sektor pertambangan menyeret indeks di jalur negatif. Adapun indeks Kompas100 melemah 0,12 persen, kemudian indeks LQ45 berkurang 0,32 persen serta Jakarta Islamic Index melorot 1,29 persen.

Perdagangan pada sesi ini terdapat 100 saham turun, 65 saham naik, dan 59 saham stagnan. Nilai transaksi mencapai Rp 4,890 triliun dari 73.929 kali transaksi dengan volume 5,271 miliar saham. Sementara nilai tukar rupiah terhadap dollar AS siang ini masih stabil di bawah level 10.200. Mata uang RI ini berada di posisi Rp 10.195 per dollar AS (Kompas, Kamis, 9 Juli 2009).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan penulis, mengenai pengaruh peristiwa politik dalam negeri terhadap reaksi pasar modal Indonesia, maka dapat dirumuskan suatu masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah informasi peristiwa pemilihan presiden RI tahun 2009 mempengaruhi *abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan yang terkandung dalam indeks JII di Bursa Efek Indonesia ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah :

“Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya peristiwa pemilihan presiden tahun 2009 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.”

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai reaksi pasar modal di Indonesia terhadap suatu peristiwa politik dan merupakan pengaplikasian secara nyata untuk pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

b. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pihak lain untuk melakukan penelitian mengenai reaksi pasar modal Indonesia terhadap suatu peristiwa politik di dalam negeri.

c. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan strategi investasi yang tepat sehingga dapat mengalokasikan dana dengan efisien.